TANAM 50.000 BIBIT DI LAHAN 50 HA

Sleman Perluas Kebun Kopi di Lereng Merapi

SLEMAN (KR) - Upaya pengembangan lahan tanaman kopi terus diupayakan Pemkab Sleman. Salah satunya dengan kegiatan penanaman 50.000 bibit kopi yang dilakukan di lahan seluas 50 hektare di kawasan lereng Merapi yang meliputi Kapanewon Cangkringan, Pakem dan Turi.

Penanaman bibit kopi ini dilakukan secara simbolis oleh Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa di Umbulharjo Cangkringan, Kamis (28/12) sore. Pada acara tersebut Danang juga menyerahkan bantuan fasilitas pengembangan tanaman kopi kepada perwakilan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan).

Menurut Danang, pascaerupsi Merapi tahun 2010, banyak lahan tanaman kopi di sekitar lereng Merapi yang rusak akibat terdampak erupsi. Pemkab Sleman terus berupaya untuk menanam kembali bibit kopi guna mengembalikan jumlah lahan yang rusak tersebut.

"Terlebih permintaan kopi di Sleman ini besar, dan saat ini kita belum bisa mencukupi," ungkapnya.

KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa secara simbolis menanam bibit tanaman kopi.

Dengan langkah ini, diharapkan kopi dari kawasan Merapi ini dapat berkembang dan mampu bersaing di pasaran. Untuk itu, Danang mengajak semua pihak terkait untuk saling berkolaborasi untuk membudidayakan tanaman kopi ini, serta mempromosikannya.

"Kopi Merapi ini tergolong kopi spesial, karena semakin tinggi ditanam, kopi semakin enak. Saya ingin ikon kopi Merapi ini semakin dikenal. Dan nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sini," kata Danang.

Sekretaris Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman Rofiq Andriyanto menerangkan, kegiatan ini merupakan implementasi dari program pemerintah pusat melalui dana APBN. Melalui kegiatan ini diharapkan lahan perkebunan kopi di lereng Gunung Merapi kembali berkembang setelah erupsi Merapi 2010 lalu.

"Saat sebelum erupsi lahan kopi kita ada 850 hektare, dan setelah erupsi ada sejumlah perubahan. Sekarang hanya tersisa 375 hektare saja. Maka ini perjuangan untuk kita semua," ujarnya.

Upaya ini menurut Rofiq sudah dimulai sejak 2022 pada kegiatan serupa untuk tahap pertama. Sama seperti penanaman kopi tahap kedua ini, pada tahap pertama jumlah lahan yang ditanami sejumlah 50 hektare, dengan jumlah bibit sebanyak 50.000 bibit.

"Dengan jumlah yang sekitar 425 hektare ini tentu masih jauh dari potensi lahan kopi di tiga Kapanewon ini yang sebesar 2.500 hektare. Ini perjuangan yang panjang," pungkasnya. **(Has)-f**

Bupati Bantul Lantik 201 Pejabat ASN

BANTUL (KR) - Rasa syukur menjadi semangat bekerja, memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara, khususnya bagi Kabupaten Bantul dengan menunjukkan kesungguhan dalam bekerja melayani masyarakat.

Hal tersebut diungkapkan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih ketika mengambil sumpah/janji terhadap 201 Aparatur Sipil Negara (ASN) Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrasi dan Jabatan Fungsional di Lingkungan Pemkab Bantul, di Pendapa Mandala Parasamya, Rabu (27/12).

Menurut Halim, tantangan birokrasi pemerintahan semakin berat, terutama untuk menghadapi tuntutan dan harapan masyarakat. Karena itu diperlukan langkah-langkah taktis dan strategi dalam rangka menata, membina, dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga indeks kepuasan masyarakat terus meningkat.

Pelantikan itu adalah langkah strategis untuk mewujudkan masyarakat Bantul yang harmonis, sejahtera, dan berkeadilan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam bingkai NKRI yang Berbhinneka Tunggal Ika.

"Selain itu, pelantikan ini juga untuk mendukung penguatan reformasi birokrasi menuju pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, akuntabel dan menghadirkan pelayanan publik yang prima. ASN yang dilantik hari ini nantinya akan menjadi motor-motor penggerak pembangunan," ujarnya.

Halim berharap kepada seluruh ASN untuk dapat cepat beradaptasi, mengembangkan kompetensi diri, serta meningkatkan integritas guna mewujudkan sumber daya manusia Bantul yang unggul dan berkarakter dan berbudaya istimewa.

"Jadikanlah kemudahan teknologi berbasis sistem elektronik ini untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan memudahkan kita untuk menyerap aspirasi dari masyarakat," tambahnya.

Sementara, Sekretaris BKPSDM, Triyanto SSTP MEng, menyebutkan 201 pejabat yang dilantik tersebut terdiri dari 5 jabatan pimpinan tinggi pratama, 47 jabatan administrasi, 143 Jabatan Fungsional yang berasal dari penyetaraan jabatan pada tahun 2021, serta 6 jabatan fungsional. **(Jdm)-f**

Bersih Sampah, Dukung Kemajuan Sektor Wisata

BANTUL (KR) - Salah satu tantangan sektor wisata di Kabupaten Bantul diantaranya terkait sampah. Perlu langkah kongkrit agar keberadaan sampah tidak mengganggu wisatawan saat liburan. Dengan pertimbangan tersebut, ratusan pemuda-pemudi di Kabupaten Bantul menggelar aksi bersih sampah di Pantai Parangtritis Kretek Bantul.

KR-Sukro Riyadi

Kegiatan bersih sampah di Pantai Parangtritis Kretek Bantul.

Kordinator aksi, Muhamad Asruri Faishal Alam, Rabu (27/12), mengatakan program bersih sampah merupakan bagian dari bentuk cinta dan peduli lingkungan dari generasi muda. "Program bersih sampah ini wujud kepedulian kami dan mendukung sektor pariwisata di Bantul khususnya di Pantai Parangtritis," ujarnya.

Muhamad Asruri mengajak, generasi muda untuk bersama-sama menjadi agen perubahan untuk alam dan masa depan. Sehingga dapat menciptakan kebaikan dan terjaganya lingkungan.

Sementara anggota DPR RI, Dr H Sukamta, mengatakan kegiatan bersih Pantai Parangtritis untuk mendukung agar objek wisata di Bantul tetap menjadi primadona pengunjung.

"Kita semua harus menjaga lingkungan. Ini tempat tinggal kita semua,dan tidak mungkin kita akan pindah planet. Jadi aksi menjaga lingkungan seperti ini sangat bagus. Apalagi memang banyak sampah yang tidak mampu terurai walaupun ratusan tahun misal plastik. Maka perlu peran kita untuk membersihkan," ujarnya.

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Kwintarto Heru Prabowo SSos, mengatakan dalam liburan Natal dan Tahun Baru diperkirakan jumlah wisatawan yang masuk ke Kabupaten Bantul mencapai 400.000 orang.

"Wisatawan terdiri dari wisatawan yang membayar retribusi diperkirakan 120.000 orang hingga 150.000 orang. Sisanya wisatawan yang mendatangi desa wisata, sentra-sentra kerajinan dan tempat lainnya yang tidak dikenakan retribusi," ujarnya.

Sementara terhitung pertanggal 22 Desember hingga 26 Desember 2023, sebanyak 109.533 orang masuk Bantul dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) atau retribusi Rp 1,057 miliar. **(Roy)-f**

691 Peserta Barata ke-38 Dilepas Wabup

SLEMAN (KR) - Pengembaraan Akhir Tahun (Barata) ke-38 Gerakan Pramuka Kwarcab Sleman kembali diselenggarakan. Kali ini diawali dengan upacara pembukaan di Lapangan Pemda Sleman, Kamis (28/12) dengan pembina upacara Wakil Bupati Danang Maharsa.

Ketua Sangga Kerja Barata ke-38 Faradilla Fauza menuturkan, pelaksanan Barata 2023 diikuti oleh 691 peserta dari 35 pangkalan SMA dan SMK di Kabupaten Sleman. "Kegiatan ini diselenggarakan sebagai sarana untuk menumbuhkan jiwa patriotisme, nasionalisme, dan menambah keakraban sesama Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega se-Kwartir Cabang Sleman," jelasnya.

KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa menyerahkan pataka kepada perwakilan peserta Barata.

Sementara Wabup Danang Maharsa mengatakan, kegiatan Barata ini merupakan kegiatan positif yang dapat memberikan peran kepada Pramuka sebagai agen perubahan dalam mengimplementasikan berbagai kreativitas dan inovasi yang telah dilakukan selama pengembaraan. Serta menindaklanjuti peluang kreatif untuk berwirausaha.

"Pramuka tidak hanya mampu membina diri, membina satuan, membina masyarakat, tetapi juga mampu membina masa depan untuk mempersiapkan tantangan hidup yang akan datang," ujarnya.

Danang juga berpesan kepada seluruh peserta Barata untuk meningkatkan intensitas dan kualitas Gerakan Pramuka sebagai wadah pembentukan karakter bangsa bagi generasi muda.

"Gerakan Pramuka hendaknya menjadi pelopor dalam membudayakan diri, senang bekerja keras serta cerdas dan ikhlas. Bangun nilai dan sikap serta perilaku sejak dini melalui berbagai ragam kegiatan Gerakan Pramuka," pesannya. **(Has)-f**

Gereja Katolik Pringwulung Resmikan Taman Doa

KR-Franz Boedisukarnanto

Uskup Keuskupan Agung Semarang Mgr Dr Robertus Rubiyatmoko, memberikan berkat 'Taman Doa Dibawah Salib Yesus' (tengah).

SLEMAN (KR) - Selama 25 tahun diberi kepercayaan Keuskupan Agung Semarang (KAS) dalam karya-karya pelayanan pada umat, Gereja Katolik St Yohanes Pringwulung, meresmikan 'Taman Doa Dibawah Salib Yesus', Rabu (27/12) sore dalam Misa Ekaristi yang dipimpin langsung Uskup KAS Mgr Dr Robertus Rubiyatmoko, bersama Romo Vikep dan para romo yang pernah berkarya di Paroki Gereja Pringwulung.

"Taman doa yang berada di bawah Salib Yesus sesuai dengan Santo Pelindung Gereja Pring Wulung, St Yohanes Rasul yang setia dengan Yesus, seperti halnya Bunda Maria," ungkap Rm Paroki Gereja Pringwulung Rm Rosarius Sapto Nugroho Pr.

Uskup Mgr Dr Robertus Rubiyatmoko kemudian memberikan berkat pada Taman Doa yang nyaman dan asri di kompleks Gereja Pring Wulung Jalan Empu Panuluh Pringwulung Depok Sleman, sekaligus menandatangani prasasti. "Yohanes adalah murid Yesus yang paling setia, bahkan berani mengikuti Yesus sampai ke gunung Kalvari dan mendampingi Bunda Maria sampai di bawah kaki salib Yesus," tuturnya. **(Vin)-f**

Puskesmas Imogiri I Wisuda Sekolah Lansia

BANTUL (KR) - UPTD Puskesmas Imogiri I Bantul menyelenggarakan wisuda Sekolah Lansia 'Ginastel' di Rumah Dinas Bupati Bantul, Rabu (27/12). Ada 68 wisudawan dan wisudawati yang diwisuda, 2 di antaranya meraih gelar cum-laude sebagai wisudawan tertua, serta ada 28 wisudawan wisudawati mencapai prestasi paripurna.

Mereka juga telah menyelesaikan berbagai bidang, mulai dari promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif hingga pemasangan gigi palsu.

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, berharap para wisudawan senantiasa diberikan kebahagiaan dan kesehatan. Keberadaan Sekolah Lansia 'Ginastel' yang diinisiasi UPTD Puskesmas Imogiri sebagai langkah strategis dalam meningkatkan kualitas hidup lansia.

"Dengan tema 'Lanjut Usia Sehat, Indonesia Kuat' menyatakan bahwa keberadaan Sekolah Lansia bukan sekadar slogan, melainkan cerminan dari upaya menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan dan peningkatan kualitas hidup Lansia di tengah masyarakat," ungkap Bupati.

Sementara Kepala Puskesmas Imogiri I, dr Titis Indri Wahyuni, melaporkan Sekolah Lansia 'Ginastel' menggabungkan konsep Lansia dengan Posyandu Lansia Imogiri yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan perilaku Lansia terhadap kesehatan umum dan gigi.**(Jdm)-f**

KR-Judiman

Wisuda Sekolah Lansia di Rumah Dinas Bupati Bantul.